

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. Menurut Notoatmodjo (2014), penelitian *pre-eksperimen* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu.

Penelitian ini menggunakan rancangan *one group Pretest–Posttest design*, yaitu suatu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pada desain ini, responden terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (*Pretest*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum intervensi diberikan.

Selanjutnya, responden diberikan perlakuan berupa edukasi kesehatan tentang *Personal hygiene* menstruasi menggunakan media buku saku. Setelah pemberian perlakuan, responden kembali dilakukan pengukuran akhir (*Posttest*) untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri setelah intervensi.

Melalui perbandingan hasil *Pretest* dan *Posttest*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi

sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan buku saku pada remaja putri, sesuai dengan pendekatan penelitian *pre-eksperimental* menurut Notoatmodjo (2014).

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 2. Jenis Penelitian

Keterangan :

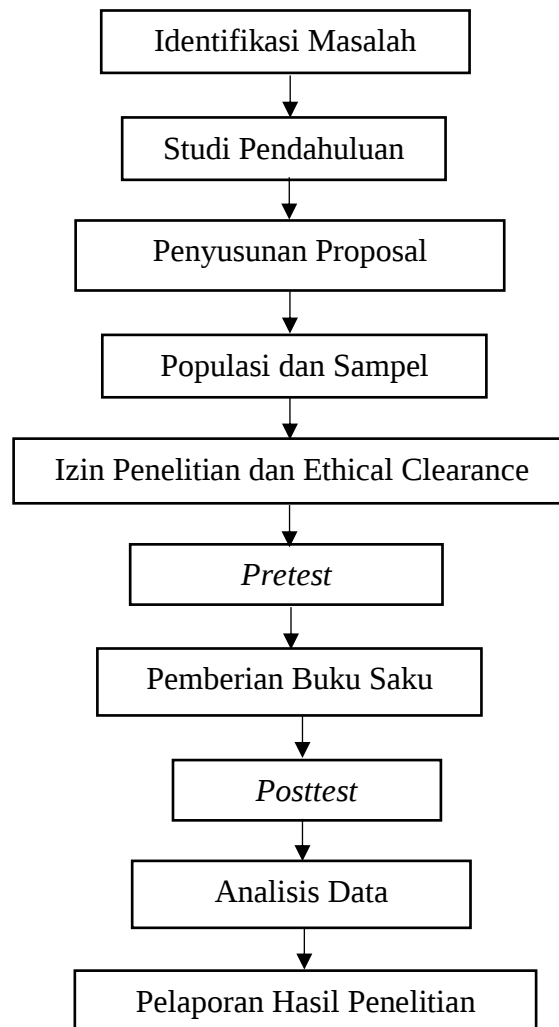
01 : Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum diberikan edukasi buku saku.

02 : Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi setelah diberikan edukasi buku saku.

X : Pemberian edukasi buku saku tentang *Personal hygiene* menstruasi.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar). Adapun alur penelitian “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang *Personal hygiene* Menstruasi Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Buku Saku pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur” adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur yang beralamat di Jalan Pahlawan No 1 Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada 07 April – 14 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang bersekolah di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur pada tahun 2026 yang berjumlah 94 siswi. Populasi ini dipilih karena remaja putri di tingkat sekolah menengah pertama merupakan kelompok usia yang sedang aktif mengalami menstruasi dan memerlukan pengetahuan serta sikap yang benar terkait *Personal hygiene* menstruasi.

2. Sampel

a. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah remaja putri kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Jumlah dan besar sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analitik komparatif numerik berpasangan karena dilakukan pengukuran dua kali pada subjek yang sama (*Pretest* dan *Posttest*) menurut (Dahlan, 2010).

Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta]s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

$Z\alpha$: deviat baku alpha (kesalahan tipe 1), 5% = 1,64

$Z\beta$: deviat baku beta (kesalahan tipe 2), 20% = 0,84

S : standar deviasi 20 (Prabaswari, 2019)

$x_1 - x_2$: selisih minimal yang dianggap bermakna = 10 (Prabaswari, 2019)

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta]s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[1,64 + 0,84]20}{(10)} \right)^2$$

$$n = 24,60 \text{ (dibulatkan menjadi 25)}$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi *drop out* maka perhitungan sampel menggunakan rumus :

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

N : besar sampel

n : jumlah sampel penelitian

f : perkiraan proporsi *drop out* 20% (0,2)

$$N = \frac{25}{1-0,2}$$

$$N = 31,25$$

Dibulatkan menjadi 31 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel ditambah dengan antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang remaja putri dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan adalah:

1) Kriteria inklusi

a) Siswi kelas VII, VIII, IX yang sudah mengalami menstruasi.

b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

c) Remaja putri yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian, meliputi pengisian kuisioner *Pretest*, pemberian edukasi menggunakan buku saku, dan pengisian kuisioner *Posttest*.

2) Kriteria eksklusi

a) Remaja putri yang tidak hadir pada saat pelaksanaan edukasi menggunakan buku saku.

b) Remaja putri yang tidak mengisi kuisioner *Pretest* dan *Posttest* secara lengkap.

c) Remaja putri yang mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswi pada setiap kelas. Jumlah populasi seluruhnya adalah 94 siswi yang tersebar di kelas 7A, 7B, 7C, 8A, 8B, 9A, dan 9B.

Berdasarkan perhitungan proporsi dari total sampel sebanyak 31 responden, diperoleh pembagian sampel sebagai berikut:

1) Kelas 7A sebanyak 5 responden

2) Kelas 7B sebanyak 4 responden

3) Kelas 7C sebanyak 3 responden

4) Kelas 8A sebanyak 5 responden

5) Kelas 8B sebanyak 4 responden

6) Kelas 9A sebanyak 6 responden

7) Kelas 9B sebanyak 4 responden

Sehingga total keseluruhan sampel berjumlah 31 responden. Setelah jumlah sampel tiap kelas ditentukan, pemilihan responden dilakukan secara acak pada

masing-masing kelas, misalnya dengan menggunakan undian berdasarkan nomor absen.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung tujuan penelitian.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu remaja putri di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Data primer dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian media edukasi berupa buku saku. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data karakteristik responden yaitu data yang mencakup informasi dasar responden seperti usia, kelas, dan usia menarche. Data ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum remaja putri yang menjadi subjek penelitian.
- 2) Data pengetahuan yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang *Personal hygiene* menstruasi. Data ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian buku saku.
- 3) Data sikap yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi. Data ini digunakan untuk mengetahui sikap responden sebelum dan sesudah pemberian buku saku.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, melainkan dari pihak sekolah SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian.

Data sekunder meliputi informasi mengenai jumlah siswi VII, VIII, IX, pembagian kelas, usia responden, serta data administrasi lain yang relevan dengan penelitian. Data ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum karakteristik responden serta membantu peneliti dalam menentukan populasi dan sampel penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang *Personal hygiene* Menstruasi Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Menggunakan Buku Saku pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Selemadeg Timur” adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Institusi Pendidikan. Surat persetujuan etik telah keluar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/ 266 /2026
- b. Peneliti mengajukan surat izin uji validitas dan reliabilitas data kepada kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nomor surat 423.4/ 106 / SMPN.1/ Seltim/ 2026

- c. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur pada tanggal 30 Maret 2026 dengan hasil instrumen pengumpulan data valid dan reliabel.
- d. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 3 Selemadeg Timur dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala SMP Negeri 3 Selemadeg Timur.
- e. Bertemu dengan pihak sekolah, dalam hal ini Kepala SMP Negeri 3 Selemadeg Timur atau pihak yang ditunjuk, untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta meminta izin pelaksanaan penelitian.
- f. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan berkoordinasi bersama pihak sekolah. Pemilihan responden dilakukan secara acak menggunakan nomor absen siswa dengan bantuan wali kelas/guru untuk mempermudah proses penentuan sampel sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelas dan peneliti meminta data daftar nama siswi yang akan dijadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Selanjutnya responden diberikan *informed consent* sesuai persetujuan orang tua/wali untuk mengikuti penelitian ini pada hari Sabtu, 04 April 2026.
- g. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi. Kuisisioner pengetahuan diambil dari penelitian yang sudah ada dibuat oleh Nikita Crhoasita Mba,u dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap *Personal hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Negara, kuisisioner sikap diambil dari penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi di SMP Negeri 40 Kota Padang Tahun 2019 (Ilmiati, 2019), kemudian kuisisioner tersebut

dimodifikasi oleh peneliti menyesuaikan keadaan di tempat penelitian dan akan diuji validitas dan reabilitas kembali sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga menyiapkan media edukasi berupa buku saku yang memuat materi tentang *Personal hygiene* menstruasi dan telah dikonsultasikan kepada Ibu Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb. Buku saku dicetak menggunakan kertas *art paper* berukuran A6.

h. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

i. Pada hari pelaksanaan, responden dikumpulkan di ruangan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, serta menjelaskan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami.

j. Selanjutnya, responden diminta untuk mengisi kuesioner *Pretest* selama 25 menit yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi. Setelah seluruh responden menyelesaikan pengisian *Pretest*, peneliti memberikan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku selama 30 menit. Buku saku dibagikan kepada seluruh responden dan dijelaskan isi materinya, kemudian responden diberikan waktu untuk membaca dan memahami materi yang terdapat dalam buku saku tersebut.

k. Setelah pemberian edukasi selesai dan buku saku sudah dibagikan kepada seluruh responden, peneliti memberikan waktu kepada responden untuk membaca serta memahami materi yang terdapat di dalam buku saku tersebut. Selanjutnya, pengisian kuesioner *Posttest* tidak dilakukan pada hari yang sama, melainkan

dilaksanakan satu minggu setelah pemberian edukasi (Parmiyanti, 2024). *Posttest* dilakukan menggunakan instrumen yang sama dengan *Pretest* dan diberikan waktu pengerjaan selama 25 menit. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap responden mengenai *Personal hygiene* menstruasi setelah memperoleh edukasi melalui media buku saku.

1. Setelah pengisian kuesioner *Pretest* dan *Posttest* selesai, peneliti melakukan pengecekan terhadap seluruh kuesioner untuk memastikan bahwa identitas responden serta seluruh pertanyaan telah terisi dengan lengkap dan benar. Data yang telah diperiksa selanjutnya dikumpulkan dan disiapkan untuk tahap pengolahan dan analisis data. Responden yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian dinyatakan telah menyelesaikan proses penelitian dengan baik.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian media edukasi berupa buku saku.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari:

a. Kuesioner karakteristik responden.

Kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh data demografis responden, meliputi usia, kelas, dan usia *menarche*.

b. Kuesioner pengetahuan tentang *Personal hygiene* menstruasi.

Kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup mengenai pengertian *Personal hygiene* menstruasi, cara menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, frekuensi penggantian pembalut, pemilihan pembalut yang aman, serta cara pembuangan

pembalut yang benar. Jawaban kuesioner ini menggunakan pilihan ganda atau benar-salah, dengan penilaian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

c. Kuesioner sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi.

Kuisisioner yang berisi pernyataan mengenai sikap responden dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Kuesioner sikap disusun dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

d. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji coba instrumen sudah dilakukan pada 31 siswi yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian di SMP 1 Selemadeg Timur. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$. Dengan jumlah responden 31 orang diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai Corrected Item-Total Correlation $>$ 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 30 pertanyaan yang tertuang di dalam kuisisioner seluruhnya dinyatakan valid, uji validitas pada kuisisioner dilakukan dengan bantuan menggunakan SPSS (hasil uji validitas terlampir pada lampiran 10).

e. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program statistik. Nilai

Cronbach's Alpha berada pada rentang 0 sampai 1. Instrumen dikatakan reliabel apabila memperoleh nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ pada ke-30 soal, pada soal pengetahuan yakni 0,849 dan pada soal sikap yakni 0,912. Nilai α ini lebih besar dari $\geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-30 soal kuisioner tersebut reliabel (hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 10).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pengolahan data. Pengolahan data merupakan proses sistematis untuk memperbaiki, menata, dan menyiapkan data agar layak dianalisis serta dapat disajikan secara akurat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang *Personal hygiene* Menstruasi Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Menggunakan Buku Saku pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Selemadeg Timur”, tahapan pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah kegiatan memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Tujuan editing adalah meminimalkan kesalahan pengisian serta menghindari data yang tidak lengkap atau tidak logis. Pada penelitian ini, proses editing dilakukan segera setelah pengumpulan data *Pretest* dan *Posttest*.
- b. *Coding* merupakan proses pemberian kode berupa angka pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Pada penelitian ini, pengkodean dilakukan pada variabel pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi.

c. *Scoring* merupakan proses pemberian nilai terhadap setiap jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Skor total pengetahuan diperoleh dari jumlah jawaban benar, sedangkan skor sikap dihitung berdasarkan akumulasi nilai dari setiap pernyataan sikap. Skor ini digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah pemberian buku saku.

1) Variabel Pengetahuan

Scoring : Benar (1) Salah (0)

2) Variabel Sikap

Scoring : Sangat setuju (4) Setuju (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1).

d. *Entering* adalah tahap memasukkan data yang telah dikode dan diberi skor ke dalam program pengolahan data, seperti komputer atau aplikasi statistik, sesuai dengan tujuan penelitian. Data *Pretest* dan *Posttest* dimasukkan secara terpisah untuk memudahkan analisis perbandingan.

e. *Tabulating* merupakan kegiatan menyusun data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan distribusi pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah pemberian buku saku, sehingga memudahkan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat, sesuai dengan tujuan dan desain penelitian *One Group Pretest–Posttest*, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian buku saku pada remaja putri di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Data yang telah melalui proses pengolahan selanjutnya dianalisis secara statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti.

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Karakteristik responden, seperti usia, kelas, dan usia menarche.
- 2) Tingkat pengetahuan remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian buku saku.
- 3) Sikap remaja putri tentang *Personal hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian buku saku.

Data hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap tentang *Personal hygiene* menstruasi pada remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media buku saku. Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, karena data berasal dari dua pengukuran berpasangan (*Pretest* dan *Posttest*).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $p < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi buku saku.
- b) Jika nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut.

1. *Respect for persons (other)*

Peneliti wajib menghargai martabat dan hak setiap responden yang terlibat dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan memberikan kebebasan penuh kepada responden untuk memutuskan apakah bersedia berpartisipasi atau tidak tanpa adanya unsur paksaan. Peneliti juga berkewajiban menjelaskan secara lengkap dan transparan mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang dapat timbul. Responden berhak memperoleh informasi yang jelas dan memiliki kebebasan untuk menarik diri kapan saja. Untuk menjamin hak tersebut, peneliti menyediakan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi responden serta meminimalkan potensi risiko atau kerugian. Peneliti tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga mempertimbangkan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi partisipan. Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi guna menjaga keseimbangan antara manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. *Beneficience* yang didapatkan responden dalam penelitian ini yaitu Tumbler untuk

mengurangi sampah botol plastik. *Beneficience* bagi peneliti yaitu mendapatkan pengalaman dan ikut berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Peneliti harus memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa adanya diskriminasi. Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, baik dalam proses seleksi maupun selama pelaksanaan penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara objektif dan tidak memihak, serta tidak ada konsekuensi atau sanksi bagi responden yang menolak atau mengundurkan diri dari penelitian.